



Dugaan Penendangan Diselesaikan Kekeluargaan

YOGYA, TRIBUN - Menyikapi adanya dugaan penendangan yang dilakukan oleh salah satu guru di SMPN 10 Yogyakarta pada 20 Maret lalu, Ombudsman RI (ORI) Perwakilan DIY pada Jumat (22/3) mendatangi SMPN 10 Yogyakarta untuk melakukan investigasi. Koordinator Lapangan Tim Investigasi ORI Perwakilan DIY, Nugroho Andriyanto mengungkapkan, kedatangan mereka untuk memastikan tentang ada tidaknya kontak fisik yang dilakukan guru berinisial TK kepada AA yang merupakan siswa sekolah itu. "ORI selaku lembaga negara penyelenggaraan publik berkepentingan untuk memastikan itu. Meskipun tidak ada laporan, tapi ORI punya kewenangan melakukan investigasi sendiri. Kami mengambil tindakan untuk langsung ke sini (sekolahan)," jelasnya. Nugroho menjelaskan, di sekolah pihak

● ke halaman 19

Dugaan Penendangan

● Sambungan Hal 13

nya bertemu langsung dengan kepala sekolah dan guru yang diduga melakukan kontak fisik kepada siswa itu. Dia menjelaskan, kepala sekolah dan guru tersebut sudah memberikan pemaparan mengenai kronologis yang terjadi serta upaya yang sudah dilakukan oleh sekolah dan orang tua untuk menyelesaikan persoalan ini.

Nugroho juga menjelaskan jika dari pihak orang tua juga sudah datang ke sekolah dan melakukan pembicaraan dengan kepala sekolah dan guru yang bersangkutan. Dari pertemuan tersebut telah disepakati untuk penyelesaian kasus ini secara kekeluargaan.

"Kepala sekolah dan guru bilang, kemarin pihak orang tua didampingi pendamping masyarakat sudah ke sini dan bertemu. Disepakati persoalan sudah selesai. Jadi intinya antarsekolah, guru dan orang tua sudah ada berita acara sudah selesai," ungkapnya.

Mengenai hasil investigasi berkenaan dengan ada tidaknya penendangan tersebut, Nugroho mengatakan pihaknya belum bisa menyimpulkan. Masih harus ada

pengkajian terlebih dahulu. "Kami belum bisa menyimpulkan ini langkah awal, minta dokumen, konfirmasi. Nanti akan kita lihat bagaimana SOP (standar operasional prosedur)-nya ketentuan internal kalau ada seperti itu, kalau ada temuan kita tindak lanjut. Indikasi harus dicermati dulu dari beberapa hal, aturan seperti apa, masih belum bisa menyimpulkan, masih mendalami," ungkapnya. Mengenai kapan kesimpulan dari investigasi tersebut turun, pihaknya masih belum bisa memastikan. Nugroho juga berharap persoalan tersebut lekas selesai.

Maaf

Kepala Sekolah SMPN 10, Arief Wicaksono mengatakan, setelah kejadian, dirinya sudah mengirim surat ke orang tua murid yang bersangkutan, dan orang tua AA pun datang didampingi oleh Komisi D DPRD Kota Yogyakarta. Dalam pertemuan tersebut, guru yang bersangkutan sudah meminta maaf dan dari orang tua juga sudah memberikan maaf.

"Jadi kemarin setelah kejadian, hari Kamis saya cek ke lapangan, anaknya tidak masuk, terus saya buat surat undangan untuk orang tua. Kemudian orang tua datang ke sini sama Komisi

D DPRD. Saya mengundang guru, guru BK, dan beberapa guru. Intinya orang tua sudah bisa memaafkan, guru yang bersangkutan sudah meminta maaf," ucapnya.

Kemudian Arief juga menanyakan ke orang tua AA, apakah AA masih mau bersekolah kembali di SMPN 10 Yogyakarta, dan dari orang tua mengatakan mau tapi masih ketakutan. Dia pun menyarankan agar AA nanti di hari Senin bisa kembali masuk dan akan diberikan pendampingan.

"Ke depan saya akan bina guru saya. Kami juga telah membuat berita acara kalau masalah sudah selesai. Besok Senin AA akan kembali sekolah dan tidak pindah. Kita akan awasi nanti akan dibimbing," ungkapnya.

Dari kejadian tersebut, Arief berharap dari semua pihak bisa melakukan koreksi, baik sekolah maupun orang tua. Pihaknya ke depan juga akan lebih membina guru-guru yang ada di lingkungan SMP N 10 Yogyakarta. "Harapan anak juga koreksi. Saling koreksi dari orang tua ke anak, dan saya akan bina guru-guru saya. Saya harap semua guru dan siswa nyaman, semua akan tahu kalau sebenarnya tidak boleh begini-begitu di sekolah, harapan saya seperti itu," paparnya. (may)

Dit. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			
3. Forpi			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005